

## PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PARIWISATA INDONESIA

Enik Rahayu<sup>1)</sup>, Wenefrida Ardhan Ayu Hardiani<sup>2)</sup>, Henry Yuliamir<sup>3)</sup>

Email: <sup>1)</sup>enikrahayu79@gmail.com, <sup>2)</sup>wenefrida.ayu@gmail.com, <sup>3)</sup>nakanoshinya72@gmail.com

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga terhadap semangat belajar mahasiswa Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Pascasarjana yang berjumlah 98 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi diajkan sebagai sampel sebanyak 98 orang sampel. Hasil penelitian yaitu motivasi intrinsik berpengaruh negatif terhadap semangat belajar, lingkungan belajar, berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar, dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar.*

**Kata kunci:** *Motivasi Intrinsik, Lingkungan Belajar, Dukungan Belajar, Semangat Belajar.*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of intrinsic motivation, learning environment, and family support on students' enthusiasm for learning at the Postgraduate Program at the Indonesian Tourism Economics College (STIEPARI) Semarang. The population used in this study were 98 students in the Postgraduate Program. The sample is determined using a saturated sampling technique so that all members of the population are treated as a sample of 98 people. The results showed that intrinsic motivation had a negative effect on enthusiasm for learning, the learning environment, had a positive and significant effect on enthusiasm for learning, and family support had a positive and significant effect on enthusiasm for learning.*

**Keywords:** *Intrinsic Motivation, Learning Environment, Learning Support, Learning Spirit.*

### PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan terbukanya persaingan yang ketat di segala bidang, maka sadar atau tidak sadar, siap atau belum siap, suka atau tidak, kenyataan yang harus dihadapi para mahasiswa menghadapi era globalisasi. Dalam era ini, pendidikan harus diarahkan pada pembentukan manusia yang berwawasan, berperilaku baik, dan peka terhadap perubahan. Program pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, semangat belajar dan keaktifan mahasiswa kurang tinggi, dimana banyak mahasiswa jarang hadir, hal ini biasanya dipengaruhi oleh banyak hal antara lain motivasi intrinsik, dukungan keluarga, lingkungan belajar, kemampuan dosen, dan lain-lain.

Motivasi merupakan alasan yang menjadi dasar awal sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Andjarwati (2015), motivasi merupakan dorongan yang

terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Penelitian ini akan mengungkapkan motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dukungan keluarga terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana. Dalam hal ini motivasi intrinsik mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen dan mahasiswa. Bagi mahasiswa, motivasi intrinsik untuk belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan belajar. Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam diri individu. Menurut Pujadi (2007), motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik untuk belajar ini nantinya akan mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Proses belajar tidak lepas dari faktor lingkungan belajar yang akan berpengaruh pada

prestasi seorang mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan berdampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa (Sardiyana, 2020). Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang nyaman dan mendukung mahasiswa dalam belajar seperti suasana yang tenang, nyaman, sarana dan prasarana yang memadai, dan lain – lain.

Dukungan keluarga mempengaruhi tingkat prestasi, semangat, dan upaya untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dukungan keluarga akan meningkatkan rasa nyaman dan tenang bagi mahasiswa. Selain itu dengan adanya dukungan keluarga, seseorang akan menjadi lebih bersemangat dalam menjalani hidupnya. Menurut Tarigan et al. (2018) Pengaruh-pengaruh seperti motivasi intrinsik dalam belajar, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga dapat mendorong semangat belajar mahasiswa.

Pembaruan dari penelitian ini yaitu tentang semangat belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi intrinsik, lingkungan belajar serta dukungan keluarga yang belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu kami mengadakan penelitian tentang pengaruh motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga terhadap semangat belajar mahasiswa program pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah inferensial statistik. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata (STIEPARI) Semarang yang berjumlah 98 orang. Menurut Hamid & Patra (2019) sampel adalah kumpulan atau bagian dari populasi yang terpilih dengan prosedur tertentu yang bisa merepresentasikan populasi. Penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi sebanyak 98 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Adapun persamaan regresi dari penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

- Y = Semangat Belajar Mahasiswa Pascasarjana
- X<sub>1</sub> = Motivasi intristik
- X<sub>2</sub> = lingkungan belajar
- X<sub>3</sub> = Dukungan keluarga
- β<sub>0</sub> = Konstanta
- b = Koefisien
- ε = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi dari persamaan regresi yaitu pertama, koefisien regresi menunjukkan bahwa

Motivasi memiliki nilai negatif sebesar (-0,059). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kurang variabel motivasi belajar intristik untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Kedua, koefisien regresi menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki nilai positif sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa nilai baik variabel lingkungan belajar untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa pascasarjana. Ketiga, koefisien regresi menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki nilai positif sebesar 0,229. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin meningkatkan semangat belajar mahasiswa pascasarjana.

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.727	4.099		6.520	.000
	MOTIVASI	-.051	.117	-.059	-.437	.663
	LINGKUNGAN BELAJAR	.069	.070	.131	.990	.325
	DUKUNGAN KELUARGA	.123	.064	.229	1.911	.059

Berdasarkan tabel 1, dapat diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 26,727 + (-0,59)X_1 + 0,131 X_2 + 0,229 X_3$$

Informasi hasil pengujian secara simultan (Uji-F) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen motivasi, lingkungan belajar, dukungan keluarga merupakan model persamaan yang tepat untuk mengukur perubahan variabel dependen yaitu semangat belajar mahasiswa pascasarjana STIEPARI Semarang.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Anova (F-Test)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.776	3	23.592	2.798	.044*
	Residual	871.897	97	8.432		
	Total	888.673	100			

Dari hasil olah data pada tabel 2, menunjukkan bahwa F hitung sebesar 2.798 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Variabel motivasi intristik (X<sub>1</sub>), lingkungan belajar (X<sub>2</sub>), dan dukungan keluarga (X<sub>3</sub>) merupakan variabel yang baik dan tepat (fit) untuk mengukur perubahan dalam variabel semangat belajar mahasiswa pascasarjana (Y), sehingga membentuk persamaan yang fit.

Koefisien determinasi atau *adjusted R square* digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*).

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 <sup>a</sup>	.080	.051	2.90378

Hasil perhitungan *estimasi regresi* diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,051 artinya 51% perubahan pada variabel dependen semangat belajar pascasarjana STIEPARI (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel independen motivasi belajar instristik (X<sub>1</sub>), lingkungan belajar (X<sub>2</sub>), dan dukungan belajar (X<sub>3</sub>). Sedangkan sisanya sebesar 49% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan atau dijelaskan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh Motivasi belajar instristik (X<sub>1</sub>), Lingkungan Belajar (X<sub>2</sub>), dan Dukungan keluarga (X<sub>3</sub>) terhadap kinerja secara sendiri-sendiri. Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian hipotesis pertama yang menguji pengaruh motivasi terhadap semangat belajar pascasarjana. Nilai koefisien negatif sebesar (-0,059) dan nilai signifikansi sebesar 0,663 lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan hipotesis pertama tidak diterima. Artinya motivasi belajar instristik mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana. Pengujian Hipotesis kedua yang menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap semangat belajar. Nilai koefisien beta positif sebesar 0,131 dengan nilai signifikansi sebesar 0,325 lebih dari 0,05. Hal ini mengidkasikan hipotesis kedua diterima. Artinya lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana. Pengujian hipotesis ketiga untuk menguji pengaruh dukungan keluarga terhadap semangat belajar. Nilai koefisien beta positif sebesar 0,229 dengan nilai signifikansi sebesar 0,059 kurang dari 0,05. Hal ini mengidkasikan hipotesis ketiga diterima. Artinya dukungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat

#### Uji Anova (Uji F)

Uji Anova atau uji F adalah uji statistik yang fungsinya untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Varaibel bebas yang terdiri dari motivasi (X<sub>1</sub>), lingkungan belajar (X<sub>2</sub>), dan dukungan keluarga (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa

1. Hasil penelitian menunjukkan motivasi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa program pascasarjana.

pascasarjana (Y). Nilai F hitung sebesar 2.798 dengan nilai sig 0,044.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana

Motivasi intrinsik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan (2010), motivasi intrinsik berpengaruh positif signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa. Hal ini bisa terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu Responden kurang memahami maksud dari pertanyaan di dalam kuesioner dan adanya keterbatasan penulis dalam menyampaikan maksud di dalam pertanyaan di kuesioner.

### Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana

Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap semangat belajar mahasiswa program pascasarjana. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho & Adi (2010), lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar. Semakin baik lingkungan belajar, akan meningkatkan semangat belajar mahasiswa program pascasarjana. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel lingkungan belajar (X<sub>2</sub>) sebesar  $0,325 < 0,05$ . Lingkungan belajar merupakan salah satu sarana yang penting dalam pengembangan prestasi mahasiswa baik secara pengetahuan (kognitif), sikap relative (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Kurang nyamannya mahasiswa karena lingkungan belajar yang tidak kondusif akan mengakibatkan mahasiswa cenderung malas belajar sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan prestasi belajar.

### Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Pascasarjana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H<sub>3</sub>) membuktikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap semangat belajar mahasiswa. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Aini, es, & Saptono (2015), lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi keinginan berwirausaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan nilai t hitung sebesar 1.911 dengan signifikan sebesar 0,059. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini bahwa dukungan keluarga yang baik akan memberikan dampak terhadap peningkatan semangat belajar mahasiswa STIEPARI.

## PENUTUP

### Simpulan

- Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:
2. Lingkungan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana, semakin baik lingkungan belajar dapat

meningkatkan semangat belajar mahasiswa pascasarjana di kampus STIEPARI.

3. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana. Semakin besar dukungan keluarga akan semakin meningkatkan semangat belajar mahasiswa di kampus STIEPARI.
4. Secara bersama-sama lingkungan belajar, dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana, dan motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa pascasarjana di kampus STIEPARI.
5. Dukungan keluarga merupakan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi semangat belajar mahasiswa pascasarjana di kampus STIEPARI Semarang.

#### Saran

1. Untuk STIEPARI Semarang, diharapkan untuk ikut serta dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang baik sehingga nantinya dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa.
2. Untuk keluarga mahasiswa STIEPARI Semarang, dalam rangka meningkatkan pendidikan dan jenjang karir yang baik, berharap keluarga mampu memberikan dukungan penuh terhadap mahasiswa dalam belajar yang nantinya sangat berguna bagi masa depannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Tero X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 2(1).
- Naibaho, H., & Adi, F. (2010). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5(1), 22–26.
- Pujadi, A. (2007). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA: STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BUNDA MULIA. *Business Management Journal*, 3(2).
- Sardiyannah, S. (2020). BELAJAR DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. 7(1).
- Setiawan, R. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 229–244.

Hamid, R. S., & Patra, I. K. (2019). *PENGANTAR STATISTIKA UNTUK RISET BISNIS DAN EKONOMI Konsep Dasar dan Aplikasi SPSS versi 25*. Banten: CV. AA. RIZKY.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP DIET HIPERTENSI DI DESA HULU KECAMATAN PANCUR BATU TAHUN 2016. *Jurnal Kesehatan*. 11(1).

Naibaho, H., & Adi, F. (2010). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 5(1), 22–26.

Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 3(1), 22–50.